

Gubernur Sumatera Utara : Muhammadiyah adalah Gerakan Konstruktif

Selasa, 13-11-2012

Medan - Gubernur Sumatera Utara Gatot Pujonugroho didampingi Sekretaris PP Muhammadiyah Marfuji Ali melepas peserta jalan Muhammadiyah Sumatera Utara. Gerak jalan yang dipusatkan di depan Stadion Teladan, Medan, Minggu (11/11) itu diikuti ribuan warga persyarikatan. Bukan saja dari Kota Medan tapi juga dari PDM sekitarnya, seperti Binjai, Langkat, Deliserdang dan Serdang Bedagai. Hujan yang begitu lebat bakda Subuh tidak menyurutkan warga persyarikatan untuk 'membjanjiri' stadion Teladan Medan.

Alhamdulillah berbagai tokoh masyarakat hadir disana berbaur dengan pimpinan Muhammadiyah, Aisyiyah dan organisasi otonom. Walau pun hujan masih rintik-rintik, namaun kegiatan gerak jalan itu tetap dilanjutkan. Dengan membacakan bismillahirrahmannirrahim, Gubernur Sumatera Utara, Gatot Pujonugroho pun melepas peserta. Sebelum melepas peserta gerak jalan itu, Gubernur menyampaikan beberapa pesan penting kepada warga persyarikatan. Jelas gubernur, "Seratus tahun Muhammadiyah telah membuktikan diri sebagai gerakan tajdid, gerakan perubahan dan gerakan pembaruan pemahaman keberagamaan . Semoga di milad yang ke 103, Muhammadiyah tetap konsisten sebagai sebuah gerakan konstruktif ." Dengan semangat Milad, Gatot mengucapkan tahniah selamat kepada Muhammadiyah yang telah memasuki usia ke-103 tahun, semoga Muhammadiyah menjadi apa yang dijanjikan Allah Swt dimana dalam setiap 100 akan lahir mujaddid pembaharu pemahaman agama Islam.

Gatot percaya mujaddid yang dijanjikan Allah tidak hanya dalam bentuk person perorangan melainkan dalam bentuk gerakan yang mana Muhammadiyah termasuk didalamnya. Atas nama pemerintah dan masyarakat Sumatera Utara Gatot menyampaikan apresiasi yang besar terhadap Muhammadiyah khususnya Muhammadiyah Sumatera Utara. Tambahnya lagi gerak jalan yang digelar dalam rangka peringatan milad ini merupakan gerakan menyehatkan masyarakat. Satu rupiah bila dihabiskan untuk berolahraga akan menghemat dua sampai tiga rupiah untuk biaya pengobatan ujarnya.

Terakhir Gatot berharap semoga Muhammadiyah semakin mampu berikan sepirit pembaharuan dalam pemahaman keberagamaan khususnya di Sumatera Utara. Hadir dalam acara Ketua Tim Penggerak PKK Sumatera Utara Hj.Sutias Handayani Pujo Nugroho, Pimpinan Pusat Muhammadiyah Marfuji Ali,

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara Drs.H.Dalail Ahmad, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Drs Agussani, Walikota Tanjung Balai DR.H.Thamrin Munthe, M.Hum., Wakil Ketua DPRD Sumatera Utara Ir. Kamaluddin Harahap, Ketua KONI Medan, Pimpinan Daerah Muhammadiyah se Sumatera Utara serta ribuan peserta lainnya.

Gerak jalan yang diikuti ribuan peserta itu diawali dengan defile marching band Zipur serta beberapa perguruan Muhammadiyah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Menambah kemeriahan gerak jalan itu dilakukan kegiatan door prize bagi seluruh peserta dengan hadiah yang cukup besar diantaranya sepeda listrik, lemari es dan ratusan bingkisan hadiah berharga lainnya.

Selain kegiatan gerak jalan di lokasi yang sama juga berlangsung kegiatan Muhammadiyah Peduli "Donor Darah" kerjasama antara Paleng Merah Indonesia (PMI) dan PT. Telkom Regional I Sumatra. Puncak Milad ke-103 Muhammadiyah di Sumatera Utara akan dilakukan pada hari Kamis (15/11) bertepatan dengan Tahun Baru Islam, 1 Muharram 1434 H. Lokasi resepsi Hotel Madani, Medan.

